BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2024) menunjukkan bahwa total UMKM di Indonesia telah melebihi 65 juta unit, memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap PDB nasional yang mencapai 60,5%. Di samping itu, UMKM juga menyerap lebih dari 97% dari seluruh angkatan kerja, menjadikannya pilar penting bagi ekonomi nasional dan alat utama dalam mengatasi pengangguran serta memperkuat keberlanjutan so sial masyarakat, terutama di tengah ketidakpastian yang melanda ekonomi global. (Ida Malau et al., 2025)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha ya ng paling umum didirikan oleh masyarakat di Indonesia, di mana keberadaan EM KM memiliki dampak signifikan dalam menciptakan kesempatan kerja serta mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan tingkat pengangguran di tanah air. Kendati perkembangan EMKM di Indonesia sangat cepat, para pengu saha dalam sektor ini sering kali memiliki pemahaman yang kurang mendalam terkait akuntansi dan laporan keuangan serta aplikasinya (Prayogi, 2022).

Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cepat, digitalisasi menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan efisiensi dan kompetisi, khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Impl ementasi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM semakin menjadi hal penting untuk mendukung pemantauan, analisis, dan pengambilan keputusan yang tepat mengenai pengelolaan dana. UMKM sering kali menghadapi beragam

rintangan dalam manajemen finansial seperti terbatasnya sumber daya, akses ke te knologi, dan minimnya pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dengan bai k. Sebagai akibatnya, UMKM mudah mengalami ketidakstabilan finansial, kesulit an dalam mencatat transaksi, serta kekurangan dalam menghasilkan laporan keuan gan yang akurat. (N. Rahmawati et al., 2025)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2016) menerbitkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Standar ini diterbitkan IAI untuk mempermudah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang jumlahnya hampir 90% dari total perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dengan adanya SAK EMKM ini, UMKM tidak perlu merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan mereka, karena perhitungan serta pengakuan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih disederhanakan sehingga dapat membantu UMKM Indonesia untuk mengetahui kinerja keuangan untuk tujuan perencanaan dan evaluasi keuangan perusahaan. Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan salah satu langkah untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan UMKM menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel (Rahmat et al., 2022)

Karena pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual, pro ses ini memakan waktu lebih lama dan memiliki kemungkinan kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan transaksi yang menggunakan peran gkat lunak. Kini, ada berbagai program akuntansi yang menawarkan fitur menarik dan memiliki daya saing yang kuat untuk mendukung keberlangsungan bisnis. Sal ah satu program yang banyak dipakai adalah *Zahir Accounting*. *Zahir Accounting* adalah sebuah aplikasi akuntansi yang mampu mengelola data keuangan dengan

lebih cepat dan tepat, penggunaan sistem yang sudah terkomputerisasi adalah solusi agar aktivitas operasional perusahaan, terutama dalam bidang akuntansi, dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan *Zahir Accounting* Versi 6.(Maulidia et al., 2023).

Penggunaan aplikasi akuntansi seperti Zahir Accounting dapat membantu proses pencatatan transaksi secara terkomputerisasi serta menghasilkan informasi keuangan berdasarkan data yang telah diinput. Fitur pencatatan transaksi, persediaan, produksi, dan laporan keuangan menjadikan aplikasi tersebut relevan untuk digunakan pada UMKM manufaktur seperti Roti Ganto.

UMKM Roti Ganto merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan roti di Kota Padang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, pencatatan transaksi keuangan Roti Ganto masih dilakukan secara sederhana, yaitu dengan mencatat transaksi penjualan harian pada buku catatan. Roti Ganto belum melakukan pencatatan akuntansi secara lengkap atas transaksi pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku dalam proses produksi, biaya produksi, persediaan, serta transaksi keuangan lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan usaha belum dapat menghasilkan informasi keuangan secara sistematis mengenai posisi keuangan dan hasil usahanya.

Selain itu, Roti Ganto belum menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang ditujukan bagi entitas yang memenuhi karakteristik EMKM dan disusun lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM dapat

digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan Roti Ganto agar informasi keuangan usaha dapat disajikan secara lebih terstruktur.

Untuk membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan tersebut, diperlukan aplikasi akuntansi yang dapat mengolah data transaksi secara terkomputerisasi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Zahir Accounting v.6. Penggunaan Zahir Accounting v.6 diharapkan dapat membantu proses pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan dan aktivitas produksi, serta pengolahan data akuntansi Roti Ganto sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas penerapan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Roti Ganto dalam tugas akhir yang berjudul **"Implementasi Aplikasi *Zahir Accounting V.6* dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Roti Ganto Berdasarkan SAK EMKM."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah: "Bagaimana implementasi aplikasi *Zahir Accounting 6* dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Roti Ganto berdasarkan SAK EMKM?"

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengimplementasikan aplikasi *Zahir Accounting v.6* dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan UMKM Roti Ganto berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Usaha Roti Ganto

   Tugas akhir ini diharapkan dapat membantu Roti Ganto dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dengan menggunakan Zahir Accounting v.6 serta menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik usaha dalam mengetahui kondisi dan kinerja keuangan usahanya.

2. Bagi Penulis

   Tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam menerapkan ilmu akuntansi, khususnya dalam pencatatan transaksi perusahaan manufaktur dan penyusunan laporan keuanga n berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan Zahir Accounting v.6.

3. Bagi Universitas Dharma Andalas

   Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik mengenai penerapan SAK EMKM dan penggunaan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, khususnya pada usaha yang bergerak di bidang manufaktur.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam Penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menunjang tugas akhir dengan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik UMKM Roti Ganto untuk memperoleh informasi mengenai sejarah usaha, kegiatan

operasional, proses produksi, pencatatan transaksi, persediaan, aset, biaya produksi, serta informasi lain yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Observasi

   Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional, proses produksi, serta praktik pencatatan transaksi yang dilakukan pada UMKM Roti Ganto.

3. Studi Pustaka

   Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, SAK EMKM, serta sumber referensi lain yang relevan dengan akuntansi manufaktur, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan Zahir Accounting Versi 6.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan data yang tersedia pada Roti Ganto, seperti saldo awal, persediaan bahan baku, perlengkapan, aset tetap, transaksi pembelian dan penjualan, serta data pendukung lain yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir disusun untuk memberikan gambaran yang jelas yang berisi mengenai informasi dan materi yang dibahas setiap bab. Penelitian ini terbagi menjadi empat (4) bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir,manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi, akuntansi perusahaan manufaktur, biaya produksi, harga pokok produksi, SAK EMKM, UMKM, laporan keuangan, dan aplikasi *Zahir Accounting Versi 6.*

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum UMKM Roti Ganto, struktur organisasi, saldo awal, transaksi usaha, serta penerapan Zahir Accounting Versi 6 dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB 4 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan saran yang berkaitan dengan penerapan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan pada UMKM Roti Ganto.